

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Buku cerita bergambar Bintang Jatuh merupakan karya ilustrasi yang berisi cerita dongeng bermuatan nilai-nilai moral. Cerita bergambar Bintang jatuh ini ditujukan bagi anak dengan rentang usia 9-12, dengan pertimbangan bahwa anak dengan usia tersebut sudah memiliki kemampuan membaca yang baik. Selain itu perkembangan bahasa, terutama dalam penguasaan bahasa asing pada masa ini sangat pesat sehingga cerita bergambar ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa yang efektif.

Karya ilustrasi ini dibuat secara manual menggunakan media pewarna utama cat air dan dilengkapi dengan efek digital.

Tahapan dalam proses pembuatan karya Bintang Jatuh (Cerita Bergambar Dwibahasa bagi Anak Usia 9-12 Tahun) ini diantaranya: pemilihan tema, menyiapkan alat dan bahan, pembuatan naskah cerita, membuat *storyboard* untuk panduan rancangan cerita bergambar, proses pembuatan cerita bergambar dari tahap sketsa, kertas kerja dan pewarnaan, pemindaian (*scanning*), *editing* dan *lettering* dengan bantuan komputer, dan terakhir tahap pencetakan dan penjilidan ke dalam bentuk buku cerita bergambar.

Gaya ilustrasi yang dipakai dalam karya cerita bergambar Bintang Jatuh ini realis. Warna yang digunakan setiap karakter memiliki perlambangan sendiri-sendiri. Setiap warna menunjukkan sifat dan kepribadian setiap tokoh. Selain itu penulis lebih cenderung menggunakan warna-warna cerah dan imajinatif.

Pemilihan warna cerah terutama agar menarik perhatian anak yang umumnya disukai anak. Penulis menerapkan sudut serta jarak pandang yang berbeda-beda seperti halnya pada fotografi dan film, bertujuan agar ilustrasi tidak terkesan monoton dan membosankan.

Nilai moral utama yang dapat diambil dari cerita bergambar Bintang Jatuh ini, diantaranya adalah jika melanggar perkataan orangtua khususnya ibu, akan berakibat buruk. Sebagai seorang anak kita harus mematuhi dan menghargai orang tua yang telah membesarkan kita.

#### **B. Saran**

Proses pembelajaran ilustrasi di Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Universitas Pendidikan Indonesia agar terus ditingkatkan, baik itu dari materi pembelajaran, eksplorasi media dan teknik serta gaya, dan penambahan wawasan perkuliahan seperti pengenalan dunia ilustrasi di lapangan dengan observasi ke penerbit-penerbit atau ilustrator ternama.

Bagi para calon penulis skripsi lain agar turut mengeksplorasi ilustrasi dalam beragam gaya dan teknik, baik itu mengikuti gaya yang sudah ada atau mengembangkan teknik dan gaya sendiri. Jangan takut mengekspresikan diri dalam karya ilustrasi, kritis dengan keadaan sekitar karena salah satu modal seorang ilustrator adalah wawasannya.